

PENGARUH TINGKAT KEPUASAN HIDUP, MEDIA SOSIAL, HARGA DIRI, DAN MATERIALISME TERHADAP PERILAKU MAHASISWA BERKENDARA SENDIRIAN MENGGUNAKAN MOBIL KE KAMPUS

Andrian Kosasih¹, Bemby Reksura², dan Rudy Setiawan³

ABSTRAK : Salah satu masalah transportasi di daerah kampus adalah meningkatnya penggunaan mobil sehingga membuat daerah tersebut padat terutama mahasiswa yang berkendara sendiri. Beberapa faktor umum yang membuat seorang mahasiswa memilih berkendara sendiri adalah fleksibilitas, kecepatan, kenyamanan dan lain-lain. Diteliti juga faktor psikologis lain yang memengaruhi perilaku tersebut seperti kepuasan hidup, paparan dari media sosial, harga diri, dan materialisme. Responden penelitian ini sebanyak 477 yang terdiri dari mahasiswa yang berasal dari 7 kampus negeri dan swasta di Surabaya. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa faktor yang paling memengaruhi perilaku mahasiswa berkendara sendiri menggunakan mobil ke kampus adalah materialisme.

KATA KUNCI: kepuasan hidup, media sosial, harga diri, materialisme, berkendara sendiri.

1. PENDAHULUAN

Melihat perkembangan kota yang menyebabkan meningkatnya penggunaan kendaraan bermotor terutama mobil dan sepeda motor (Setiawan, 2012) mendasari penelitian ini. Penelitian ini berpusat pada penggunaan mobil di perguruan tinggi swasta maupun negeri yang berada di Surabaya yang telah menyebabkan akses di daerah kampus tersebut menjadi semakin padat. Masalah transportasi ada pada prasarana maupun sarana transportasi, contoh dari sarana transportasi adalah mobil. Dari mobil sendiri bisa banyak masalah yang terjadi, salah satu penyebabnya adalah meningkatnya penggunaan mobil pribadi. Menurut Steg (2003), meningkatnya penggunaan mobil pribadi telah menyebabkan berbagai macam masalah yang menyangkut lingkungan, kehidupan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu perlu dicari tahu apa faktor atau penyebab yang memengaruhi mahasiswa menggunakan mobil. Perilaku berkendara sendiri menggunakan mobil ke kampus ini pun diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Steg (2003), beberapa dugaan mengenai faktor yang membuat orang memilih untuk berkendara sendiri antara lain adalah fleksibilitas, kecepatan, kenyamanan, kebebasan, dan yang lainnya. Selain faktor-faktor umum tersebut, terdapat juga beberapa faktor lain yaitu faktor psikologis yang memengaruhi perilaku seseorang untuk mengendarai mobil, seperti *habit*, *intention*, sikap, media sosial, dan harga diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Subjective Well-Being*, Media Sosial, *Self-Esteem*, dan Materialisme terhadap perilaku mahasiswa berkendara sendiri menggunakan mobil ke kampus. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi para pihak kampus dalam menentukan dan mengambil kebijakan untuk mengurangi jumlah mahasiswa yang berkendara sendiri menggunakan mobil ke kampus.

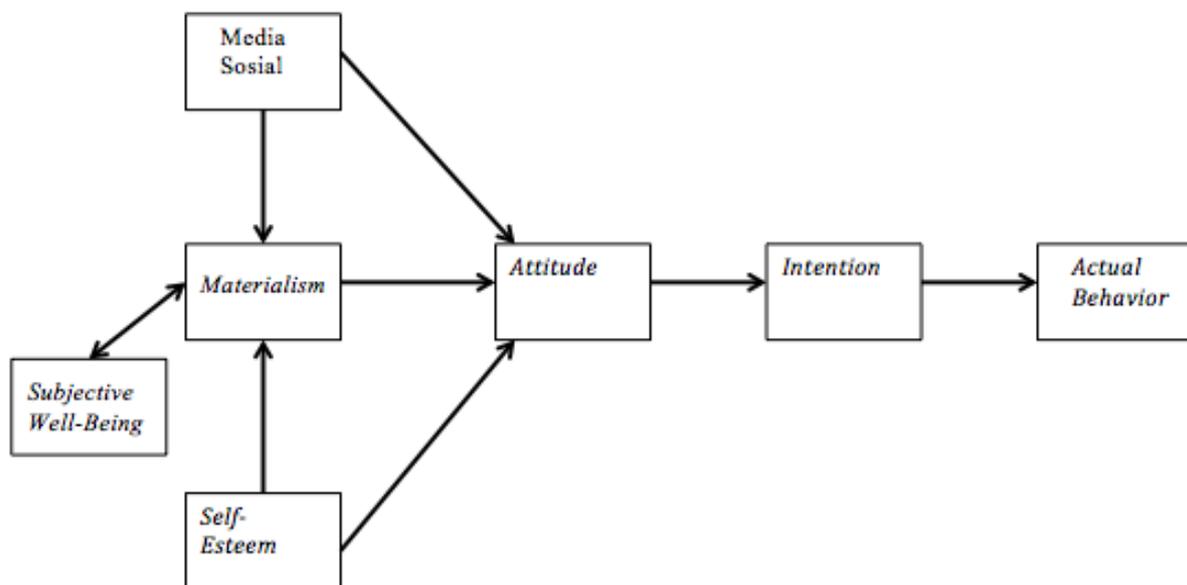
¹ Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra Surabaya, andrian.kssh@yahoo.com.

² Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra Surabaya, reksura@gmail.com.

³ Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra Surabaya, rudy@petra.ac.id.

2. STUDI LITERATUR

Salah satu penyebab kemacetan di sekitar kampus yang disebabkan oleh aktivitas mahasiswa adalah pola perjalanan menuju kampus yang menyumbang volume kepadatan lalu lintas. Mobil adalah moda transportasi yang paling banyak diminati mahasiswa untuk digunakan menuju kampus dan penggunaan mobil inilah yang menjadi penyumbang mayoritas kepadatan volume lalu lintas di sekitar lingkungan kampus. (Lestarini, 2007) menyatakan bahwa pemilihan moda angkutan di daerah perkotaan bukan merupakan proses acak, melainkan dipengaruhi oleh faktor umum seperti kecepatan, jarak perjalanan, kenyamanan, kesenangan, biaya, keandalan, ketersediaan moda, ukuran kota, usia, dan status sosial ekonomi pelaku perjalanan. Selain itu alasan mahasiswa menggunakan mobil ke kampus diduga tidak sederhana hanya dipengaruhi oleh faktor umum yang telah disebutkan diatas ataupun masalah baik buruknya fasilitas transportasi publik yang ada, namun masih ada banyak faktor lain yang turut memengaruhi mahasiswa untuk mengendarai mobil ke kampus seperti kepuasan hidup (*subjective well-being*), media sosial, harga diri (*self-esteem*), dan materialism (*materialism*). Berdasarkan berbagai faktor yang sudah disebutkan tadi, maka dalam penelitian ini coba diusulkan sebuah model yang terlihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Permodelan Hubungan antar Konstruk

Menurut Burroughs & Rindfleisch (2002), faktor kepuasan hidup (*subjective well-being*) memiliki hubungan yang berbanding terbalik dengan *materialism* sebagaimana dikatakan oleh Burroughs, bahwa *subjective well-being* berkorelasi negatif dengan *materialism*. Selanjutnya *materialism* bisa memiliki hubungan yang negatif maupun positif terhadap *attitude* tergantung konteksnya (Christopher, 2004). Menurut Soo Jiu Tan & Chia (2007), media sosial dapat mempengaruhi sikap khususnya terhadap *advertising*. Berikutnya menurut Sirgy (2012), seseorang yang sedang tidak memiliki motivasi dapat dipengaruhi oleh *advertising*, sehingga memiliki keinginan untuk memiliki sesuatu (*materialism*). Menurut Jiang (2015), seseorang yang ditolak oleh lingkungan akan menghabiskan lebih banyak uang untuk meningkatkan harga dirinya, sehingga bisa dikatakan *self-esteem* memengaruhi *materialism* secara negatif. Seseorang akan merasa dihargai (*self-esteem*) apabila memiliki benda yang dianggap akan membuat dirinya merasa bernilai tinggi di mata orang lain dan harga diri itu akan semakin tinggi apabila mendapat *feedback* yang positif dari orang lain dan hal inilah yang membuatnya bahagia.

Harga diri (*self-esteem*) yang tinggi akan membuat seseorang bersikap tinggi (tinggi hati) (Cimini, n.d.) dan sikap inilah yang menjadi salah satu faktor seseorang untuk berniat (*intention*) dan bisa memprediksi *actual behavior* (Ajzen, 1985). Melihat definisi dari masing-masing faktor yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya kemungkinan pengaruh kepuasan hidup, media sosial, harga diri, dan materialisme terhadap perilaku mahasiswa dalam mengendarai mobil ke kampus. Melalui penelitian ini juga ingin diketahui seberapa besar tingkat pengaruh masing-masing konstruk terhadap perilaku mahasiswa berkendara sendirian menggunakan mobil ke kampus.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh mahasiswa yang menggunakan mobil ke kampus. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tujuh kampus di Surabaya secara fisik maupun *online*, yaitu Universitas Kristen Petra (UKP), Universitas Surabaya (UBAYA), Universitas Hang Tuah (UHT), Universitas (UC) dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), dengan jumlah total responden sebanyak 515 responden. Untuk metode analisisnya digunakan uji korelasi dan regresi. Korelasi digunakan untuk menemukan besar hubungan antar 2 konstruk (Sarwono, 2006). Sedangkan regresi digunakan untuk mendapatkan hubungan antara konstruk dependen dan konstruk independen.

4. HASIL DAN ANALISIS

Pada **Tabel 1** diperlihatkan hasil korelasi antara *subjective well-being* dan *materialism* terlihat memiliki korelasi negatif yang signifikan sesuai dengan teori. Sedangkan pada **Tabel 2** diperlihatkan hasil regresi *materialism* yang dipengaruhi oleh *self-esteem* dan media sosial, media sosial memiliki pengaruh positif yang signifikan sedangkan *self-esteem* memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dan tidak sesuai dengan literatur. Pada **Tabel 3** diperlihatkan hasil regresi *attitude* yang dipengaruhi oleh *self-esteem*, *materialism*, dan media sosial. Semuanya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *attitude* sesuai dengan literatur. Sedangkan pada **Tabel 4** diperlihatkan regresi *intention* yang dipengaruhi oleh *attitude* yang memiliki hasil pengaruh yang positif dan signifikan begitu juga dengan **Tabel 5** yang menunjukkan hasil regresi *actual behavior* yang dipengaruhi oleh *intention* dengan pengaruh positif dan signifikan.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi

Konstruk	<i>Materialism</i>	<i>Subjective Well-Being</i>
<i>Materialism</i>	1	
<i>Subjective Well-Being</i>	-0.127**	1

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Materialism dan 2 Konstruk Bebas

Konstruk	B*	Sig	R	R Square
Media Sosial	0.953	0.000**		
<i>SelfEsteem</i>	0.03	0.126		
		0.000**	0.969	0.939

*Dependent Construct: Materialism

**Significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Attitude dan 3 Konstruk Bebas

Konstruk	B*	Sig	R	R Square
Media Sosial	0.297	0.000**		
<i>Self-Esteem</i>	0.347	0.000**		
<i>Materialism</i>	0.502	0.000**		
		0.000**		
		0.000**	0.985	0.97

*Dependent Construct: Attitude

**Significant at the 0.01 level (2-tailed)

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Intention dan Attitude

Konstruk	B*	Sig	R	R Square
<i>Attitude</i>	0.98	0.000**	0.944	0.891

*Dependent Construct: Intention

**Significant at the 0.01 level (2-tailed)

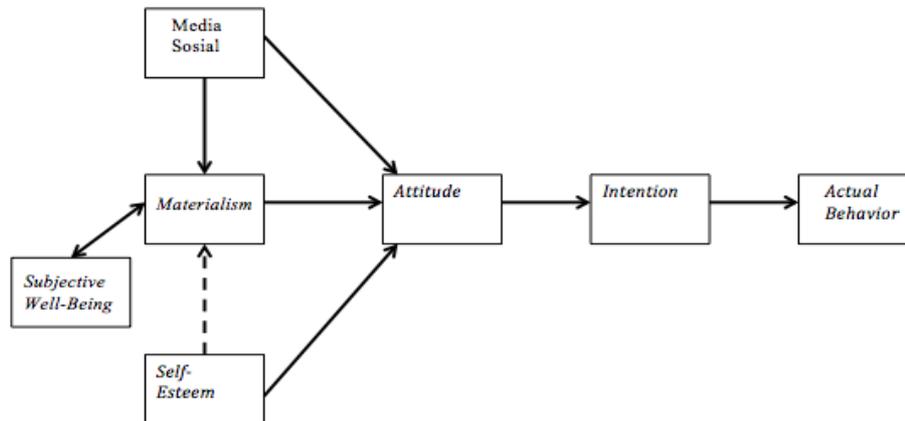
Tabel 5. Hasil Uji Regresi Actual Behavior dan Intention

Konstruk	B*	Sig	R	R Square
<i>Intention</i>	0.333	0.000**	0.905	0.819

*Dependent Construct: Actual Behavior

**Significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis didapat bahwa perilaku mahasiswa berkendara sendirian menggunakan mobil ke kampus dimulai dari niat mahasiswa untuk berkendara sendirian yang dipengaruhi oleh sikap mahasiswa terhadap penggunaan mobil ke kampus. Secara positif sikap mahasiswa dipengaruhi oleh harga diri, materialisme, dan paparan media sosial. Media sosial dapat memengaruhi sikap mahasiswa terhadap mobil, terutama media sosial yang mengiklankan mobil-mobil terbaru, atau orang lain yang memamerkan mobilnya di media sosial. Harga diri juga memengaruhi sikap mahasiswa, jika mahasiswa tersebut sudah merasa dia dihargai jika memakai mobil maka sikapnya terhadap mobil akan tinggi juga. Sedangkan orang yang menganggap mobil sebagai bentuk materi yang penting (materialisme) akan membuat sikapnya terhadap mobil juga tinggi, namun sifat materialisme juga dipengaruhi oleh paparan media sosial dan kepuasan hidup yang dimana kepuasan hidup juga memengaruhi sifat materialisme mahasiswa. Detail hubungan setelah analisis dapat dilihat pada **Gambar 2**. Selain itu ditemukan juga temuan mengenai perbedaan antar kampus negeri dan kampus swasta, konstruk media sosial lebih besar dari konstruk materialisme pada kampus negeri sedangkan kampus swasta tetap memiliki konstruk materialisme sebagai pengaruh terbesar.



Gambar 2. Hubungan setelah Dilakukan Analisis

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapat dari analisis untuk menjawab rumusan masalah, sisi materialisme mahasiswa yang menjadi pengaruh paling kuat untuk memengaruhi sikap mahasiswa untuk memiliki niat berkendara sendiri menggunakan mobil ke kampus. Namun materialisme juga dipengaruhi oleh kepuasan hidup mahasiswa dan paparan media sosial yang di mana media sosial juga memengaruhi sikap mahasiswa untuk memiliki niat berkendara sendiri menggunakan mobil ke kampus.

6. DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1985). "From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior." *Action Control: From Cognition to Behavior*, 11–39. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2
- Burroughs, J. E., & Rindfleisch, A. (2002). "Materialism and Well-Being: A Conflicting Values Perspective." *Journal of Consumer Research*, 29(3), 348–370. <https://doi.org/10.1086/344429>
- Christopher, A. N. (2004). "Materialism and Affect: The Role of Self-Presentational Concerns." *Journal of Social and Clinical Psychology*, 23(2), 260–272.
- Cimini, K. L. (n.d.). *The Effect of Self-Esteem on Attitude-Behavior Consistency*. Lycoming College.
- Jiang, J., Zhang, Y., Ke, Y., Hawk, S. T., & Qiu, H. (2015). "Can't Buy Me Friendship? Peer Rejection and Adolescent Materialism: Implicit Self-Esteem as a Mediator." *Journal of Experimental Social Psychology*, 58, 48–55. <https://doi.org/10.1016/j.jesp.2015.01.001>
- Lestari, W. (2007). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Pemilihan Moda Transportasi untuk Perjalanan Kerja*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sarwono, J. (2006). "Mengenal Apa Itu Analisis Korelasi." *Korelasi* <<http://www.jonathansarwono.info/korelasi/korelasi.htm>> (Juni 20, 2017)
- Setiawan, R. (2012). "Keyakinan-Keyakinan Utama Mahasiswa Pengguna Mobil Ke Kampus." *Jurnal Transportasi*, 12(2), 1–10.
- Sirgy, M. J., Gurel-Atay, E., Webb, D., Cicic, M., Husic, M., Ekici, A., ... Johar, J. S. (2012). "Linking Advertising, Materialism, and Life Satisfaction." *Social Indicators Research*, 107(1), 79–101. <https://doi.org/10.1007/s11205-011-9829-2>
- Soo Juan Tan, & Chia, L. (2007). "Are We Measuring the Same Attitude? Understanding Media Effects on Attitude towards Advertising." *Marketing Theory*, 7(4), 353–377. <https://doi.org/10.1177/1470593107083162>
- Steg, L. (2003). "Can Public Transport Compete With the Private Car?" *IATSS Research*, 27(2), 27–35. [https://doi.org/10.1016/S0386-1112\(14\)60141-2](https://doi.org/10.1016/S0386-1112(14)60141-2)